

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Brainstorming* di kelas 4 SDN Pabian IV pada pembelajaran tematik di tema Indahya Kebersamaan, Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku pada PB I di siklus I guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Cukup” 70%. Sedangkan aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Cukup” 66%. PB III di siklus I guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Cukup”76%. Sedangkan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Cukup” 72%. Untuk PB I di siklus II guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Baik” 80%. Sedangkan aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Cukup” 79%. pada PB III di siklus II guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Baik” 88%. Sedangkan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Baik” 83%.
2. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan atau tatap muka terjadi adanya peningkatan antara siklus I dan siklus II. Dimana pada siklus I

presentase ketuntasan yang diperoleh pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yaitu 70,37%, untuk IPS 77,77%, dan IPA 74,04%. Untuk hasil keterampilan siswa di siklus I mendapatkan presentase ketuntasan sebesar 70%. Sedangkan pada siklus II terjadi adanya peningkatan; pada tes hasil belajar siswa, Bahasa Indonesia dengan ketuntasan sebesar 81,48%, IPS sebesar 88,88%, dan IPA sebesar 85,18%. Untuk hasil keterampilan siswa di siklus II mendapatkan presentase ketuntasan yaitu sebesar 87%. Dengan ini dapat disimpulkan dengan diterapkannya model pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran lebih aktif, dan lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dalam penerapan model *Brainstorming* agar proses pembelajaran lebih maksimal.
2. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran *Brainstorming* di dalam kelas karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Brainstorming* hendaknya lebih dikembangkan lagi dengan penggunaan media pembelajaran agar lebih efektif.

4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi sebagai penelitian lebih lanjut, dan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Brainstorming*.
5. Bagi sekolah, penggunaan model *Brainstorming* hendaknya dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik terutama kualitas pembelajaran.

